

**LAPORAN PELAKSANAAN MONITORING
DAN EVALUASI PEMBELAJARAN**



Disusun oleh:
Tim Penjaminan Mutu
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

Ketua Program Studi

- a. Nama lengkap : Lismawati, M.Pd
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIDN : 0328078901
 - d. Jabatan Struktural : Penata Muda III/B
 - e. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli 150
 - f. Fakultas/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 - g. Alamat Rumah : Jalan Haji Holil Gg Bakti RT 02
Rw 05 No 73a Kreo Tangerang
Banten 15156
 - h. No HP/Email : 085717021419
- Waktu Pelaksanaan : Maret-Juli 2021
- Jumlah Dosen yang dimonev : 26 Dosen

Mengetahui,

Jakarta, 30 Juli 2021

Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi



(Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D)

NIDN. 0305087602

(Lismawati, M.Pd)

NIDN. 0328078901

KATA PENGANTAR

Semoga rahmat Allah selalu terlimpah kepada kita semua. Rasa syukur selaku unit penjamin mutu di prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA dapat menyelesaikan laporan monitoring dan evaluasi pembelajaran. Shalawat beserta Salam semoga tetap tercurah kepada Nabi junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini diantaranya Lembaga Penjamin Mutu Uhamaka yang telah memfasilitasi survey ini, ucapan terimakasih kepada dekan FAI, ibu Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D dan Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam bu Lismawati, M.Pd. yang terus mendukung dan membantu kami menyelesaikan laporan survei ini, serta semua pihak yang turut serta dalam membantu penyusunan laporan ini.

Harapan kami laporan survey ini dapat mengenai sasarannya dan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi prodi, fakultas dan Universitas untuk meningkatnya layanan di masa yang akan datang. Terimakasih

Hormat kami,

Peneliti

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
1. Tahap Persiapan atau Perencanaan	5
2. Tahap Pelaksanaan	5
3. Tahap Penilaian (Evaluasi).....	6
B. Dasar Hukum	1
C. Tujuan.....	1
D. Ruang Lingkup.....	1
BAB II KAJIAN TEORI	2
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	4
C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	4
D. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	Error! Bookmark not defined.
E. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran	6
F. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran.....	6
G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran.....	7
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	1
BAB V SIMPULAN	4
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tinggi, membutuhkan tatakelola yang baik, khususnya tatakelola pembelajaran. Dalam pengelolaan program pembelajaran ada beberapa langkah atau tahapan yang harus dijalani oleh seorang dosen. Tahapan tersebut sama dengan tahapan pengelolaan pembelajaran mata pelajaran antara lain, yaitu: "Tahap persiapan atau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi".

1. Tahap Persiapan atau Perencanaan

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh dosen dalam pembelajaran. Pada tahap ini dosen mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efisien apabila penyampaian bahan pembelajaran sesuai dengan waktu yang tersedia. Sedangkan yang dimaksud dengan pembelajaran yang efektif adalah semua bahan pelajaran dapat dipahami siswa

Agar proses pembelajaran yang dilakukan efektif dan efisien, dan anak didik aktif mengikuti pelajaran, dosen perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Tujuan pembelajaran yang diberikan.
- b. Ruang lingkup dan urutan bahan yang dimiliki.
- c. Sarana dan fasilitas yang dimiliki.
- d. Jumlah siswa yang akan mengikuti pelajaran.
- e. Waktu jam pelajaran yang tersedia.
- f. Sumber bahan pelajaran yang bisa digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas belajar mengajar berpedoman pada persiapan pengajaran yang dibuat. Pemberian bahan pelajaran disesuaikan dengan urutan yang telah diprogram secara sistematis dalam tahap persiapan.

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan kegiatan awal tatap muka antara dosen dan

siswa. Dalam kegiatan ini dosen memberi petunjuk, pengarahan dan appersepsi, atau dapat juga dengan menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan memberikan beberapa pertanyaan (pretest). Dalam kegiatan inti, dosen menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode dan teknik yang sudah

ditentukan. Sedangkan dalam kegiatan akhir dapat berupa umpan balik dan penilaian.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran, dosen lebih dahulu harus mengadakan pretest untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran, kemudian pada akhir pelajaran, dosen mengadakan posttest sebagai akhir dari seluruh proses interaksi belajar mengajar.

Dalam penyampaian bahan pelajaran, dosen menggunakan metode dan fasilitas yang sesuai dengan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Penggunaan fasilitas untuk mengurangi verbalisme dan membantu siswa memahami pelajaran yang diberikan agar siswa mendapat penjelasan yang tepat dan benar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Kesalahan penggunaan metode dan fasilitas menyebabkan tujuan pembelajaran sukar dicapai.

3. Tahap Penilaian (Evaluasi)

Pada bagian ini proses belajar mengajar dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana penguasaan bahan pelajaran oleh siswa dan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Menurut Nana Sudjana, inti penilaian adalah “proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kreativitas tertentu”.

Sedangkan fungsi dari evaluasi itu sendiri adalah:

- a. Penilaian berfungsi selektif.
- b. Penilaian berfungsi diagnostik.
- c. Penilaian berfungsi sebagai penempatan.
- d. Penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan.

Penilaian juga mempunyai fungsi-fungsi yaitu :

- a. Alat untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan instruksional. Dengan fungsi ini maka penilaian harus mengacu kepada rumusan-rumusan tujuan instruksional.
- b. Umpan balik bagi perbaikan proses belajar mengajar. Perbaikan mungkin dilakukan dalam hal tujuan instruksional, kegiatan belajar siswa, mengajar dosen, dan lain-lain.

Sedangkan tujuan penilaian adalah:

- a. Mendeskripsikan kecakapan belajar para siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuh.
- b. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran yaitu seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
- c. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran.
- d. Memberikan pertanggung jawaban dari pihak institusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak yang dimaksud meliputi pemerintah, masyarakat, dan para orang tua siswa.

Monitoring dan evaluasi (Monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan yang ditujukan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran mencakup perencanaan program, implementasi program, monitoring program dan evaluasi program. Monitoring dan evaluasi bagian dari sistem tatakelola yang dikembangkan guna menjaga dan memastikan penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan sesuai standar pendidikan yang tercantum dalam Permenristek Dikti no 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Menyadari akan hal ini, maka para pengelola pendidikan perlu melakukan berbagai upaya dalam memastikan pengelolaan pembelajaran yang baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga proses evaluasinya.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu di susun pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran sebagai acuan untuk memastikan pelaksanaan SN- Dikti di Poltekkes Kemenkes khususnya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

C. Tujuan

Pedoman ini disusun dengan tujuan :

1. Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya.
2. Sebagai acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pembelajaran baik

D. Ruang Lingkup

Pedoman monitoring dan evaluasi pembelajaran ini mencakup dasar hukum, kompetensi lulusan, isi pembelajaran, proses pembelajaran, hasil pembelajaran, dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta pembiayaan

E. Manfaat bagi Program Studi (Prodi), sebagai :

- a. Panduan dalam melakukan monitoring dan evaluasi
- b. Bahan masukan untuk meningkatkan kinerja Prodi

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Monitoring

Monitoring adalah serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk memberikan informasi tentang sebab dan akibat dari satu kebijakan yang lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan. Monitoring dilakukan dengan cara menggali untuk mendapatkan informasi secara reguler berdasarkan indikator tertentu. Tujuan monitoring adalah mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati. Secara prinsip, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang berlangsung guna memastikan kesesuaian proses dan capaian sesuai rencana atau tidak. Bila ditemukan penyimpangan atau keterlambatan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan target. Hasil monitoring menjadi input bagi kepentingan proses selanjutnya.

Indikator monitoring mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program. Apabila monitoring dilakukan dengan baik akan bermanfaat dalam memastikan pelaksanaan kegiatan tetap pada jalurnya (sesuai pedoman dan perencanaan program). Juga memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan dan penyimpangan, serta sebagai masukan dalam melakukan evaluasi.

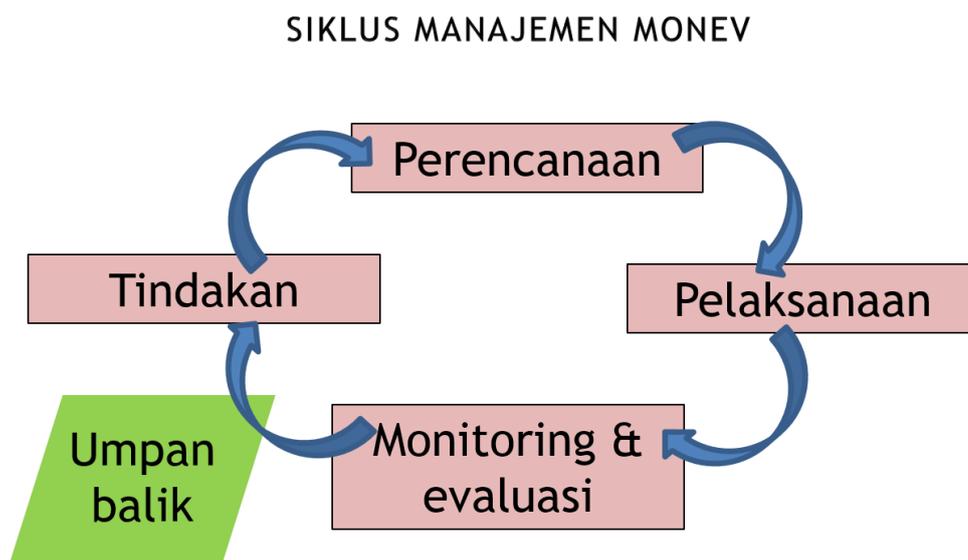
2. Evaluasi

Evaluasi suatu proses sistematis menetapkan nilai tentang sesuatu hal, seperti objek, proses, unjuk kerja, kegiatan, hasil, tujuan, atau hal lain berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan sistem mengajar/belajar sebagai suatu keseluruhan". Sedangkan evaluasi belajar adalah proses penentuan pemerolehan hasil belajar berdasarkan kriteria tertentu. (Previcall dalam Hamalik (2001: 146))

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program yang dilaksanakan pada akhir kegiatan. Hasil evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat lainnya.

Pada dasarnya monitoring dan evaluasi (monitoring dan evaluasi) merupakan kegiatan pemantauan suatu kegiatan dan bukan merupakan suatu kegiatan yang mencari-cari kesalahan, tetapi membantu melakukan tindakan perbaikan secara terus menerus.

Monitoring dan evaluasi dilakukan sebagai usaha untuk menentukan apa yang sedang dilaksanakan dengan cara memantau hasil/prestasi yang dicapai dan jika terdapat penyimpangan dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan perbaikan, sehingga semua hasil/prestasi yang dicapai dapat sesuai dengan rencana. Monitoring dan evaluasi dapat digambarkan dalam bentuk Siklus Manajemen sebagai berikut:



Sumber: William N Dunn : 2000

Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan, untuk mengetahui hasil atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Hasil Evaluasi bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama diwaktu dan tempat lainnya

B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Tujuan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran adalah

1. Menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif dan merencanakan berbagai tindakan yang diperlukan
2. Mengetahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Mengetahui rencana pembelajaran yang dibuat dan kesesuaiannya dengan kurikulum.
4. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan berkaitan perlu atau tidaknya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

C. Prinsip Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

Prinsip-prinsip monitoring dan evaluasi adalah

1. Sistem monitoring dan evaluasi pembelajaran dibuat sesuai standar.
2. Tujuan yang jelas.

Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan dari monitoring itu sendiri yang dikaitkan dengan aktivitas dan tujuan program.

3. Dilakukan tepat waktu

Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan ketersediaan data tepat waktu dan mendapatkan data yang akurat dalam memantau obyek tertentu pada saat yang tepat yang diperlukan bagi pihak manajemen/pengguna data untuk penyelesaian masalah secara tepat waktu. Informasi hasil monitoring dan evaluasi harus akurat dan objektif.

4. Sistem monitoring dan evaluasi bersifat partisipatif dan transparan

Perlu keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam penyusunan desain dan implementasinya, serta hasilnya dapat diakses oleh semua pihak.

5. Sistem monitoring dan evaluasi dibuat fleksibel

Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaannya fleksibel dan disesuaikan dengan SOP.

6. Bersifat *action-oriented*

Monitoring dan evaluasi diharapkan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan dan tindakan, maka perlu dilakukan analisa kebutuhan informasi untuk menjamin bahwa data monitoring akan digunakan untuk melakukan tindakan.

7. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan secara *cost-effective*.

8. Unit monitoring dan evaluasi terdiri dari tim monitoring dan evaluasi yang tidak hanya bertugas mengumpulkan data tetapi juga melakukan analisis masalah dan memberikan rekomendasi pemecahan masalah secara praktis.

D. Ruang lingkup monitoring dan pembelajaran mencakup :

1. Kompetensi Lulusan
2. Isi pembelajaran
3. Proses Pembelajaran
4. Hasil pembelajaran
5. Dosen dan tenaga kependidikan
6. Pengelolaan pembelajaran
7. Sarana dan prasarana
8. Pembiayaan

E. Hakikat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pemantauan yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

F. Tahap Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Tahap Perencanaan: Persiapan dilaksanakan dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan dievaluasi, variabel apa yang akan dievaluasi serta menggunakan indikator mana yang sesuai dengan tujuan program.
2. Tahap Pelaksanaan: monitoring ini untuk mengukur ketepatan dan tingkat capaian dari pelaksanaan program/kegiatan/program yang sedang dilakukan dengan menggunakan standar yang telah dipersiapkan di tahap perencanaan, antara lain:
 - a. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
 - b. Tingkat capaian kegiatan pembelajaran sesuai target
 - c. Kesesuaian metode pembelajaran dengan alat evaluasi;
 - d. Ketetapan dan pengelolaan waktu;
 - e. Adanya tindak lanjut dari monitoring dan evaluasi;
3. Tahap Pelaporan
Pada langkah ketiga, yaitu menentukan apakah kegiatan pembelajaran telah memenuhi standar yang sudah ditentukan
4. Tindak lanjut
Selanjutnya temuan-temuan tersebut ditindaklanjuti dan hasilnya menjadi perbaikan program.

G. Kerangka Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran adalah untuk menyediakan sebuah basis konseptual dan metodologi bagi pelaksanaan pemantauan/monitoring sewaktu pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan untuk menjelaskan instrumen tertentu yang akan digunakan untuk memfasilitasi pengumpulan informasi dan pelaporan. Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran terfokus pada pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran lebih menekankan pada isi pembelajaran, proses pembelajaran, proses penilaian pembelajaran ditambah dengan kehadiran dosen

Kerangka kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator standar pembelajaran, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1.

Kerangka dan Indikator Monitoring Pembelajaran

N0	STANDAR	INDIKATOR
1	Isi Pembelajaran	<p>Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI</p> <p>Tingkat kedalaman & keluasan materi pembelajaran dituangkan dalam bahan kajian, distrukturkan dalam bahan ajar</p>
		Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain atau dari pengguna lulusan
2	Proses Kegiatan Pembelajaran	Memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.

NO	STANDAR	INDIKATOR
		<p>Memiliki perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran per semester (RPP/silabus)</p> <p>RPP/Silabus ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi dan senantiasa ditinjau serta disesuaikan secara berkala dengan perkembangan IPTEKS</p>
		<p>Rencana pembelajaran telah memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu; b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; e. metode pembelajaran;
		<ul style="list-style-type: none"> f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; g. pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; h. kriteria, indikator, dan bobot penilaian i. daftar referensi yang digunakan

	Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana pembelajaran
	Alokasi waktu pembelajaran sesuai dengan bobot SKS mata kuliah (termasuk didalamnya seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan,
	penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara)
	Jumlah tatap muka telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu minimal 16 pertemuan (termasuk di dalamnya UTS dan UAS)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini tergolong kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika. Tujuannya untuk mengetahui kinerja dosen studi Pendidikan Agama Islam yang ada di UHAMKA, kemudian berdasarkan hasil analisis diharapkan ada perbaikan pelayanan jika memang dirasa masih belum baik dan mempertahankan pelayanan yang sudah dirasa baik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data berupa orang atau Lembaga berdasarkan fakta-fakta dengan apa adanya. Penelitian mengenai monitoring dan evaluasi pembelajaran di lingkungan Pendidikan Agama Islam FAI UHAMKA dilakukan di lingkungan sivitas akademika wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli 2021.

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik survei. Teknik survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alami, peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan angket. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket yang diberikan melalui *google form*. Peneliti dalam hal ini menggunakan alat ukur berupa skala, dan skala yang digunakan adalah skala Likert. Pada skala model Likert perangsang subjek untuk menjawab pertanyaan. Respon yang diharapkan dari subjek adalah memberikan dua penilaian berdasarkan variasi skor yang disediakan.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan narasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif berdasarkan nilai rata-rata kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori seperti yang tertulis pada teknik pengumpulan data sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{100 - 1}{5}$$

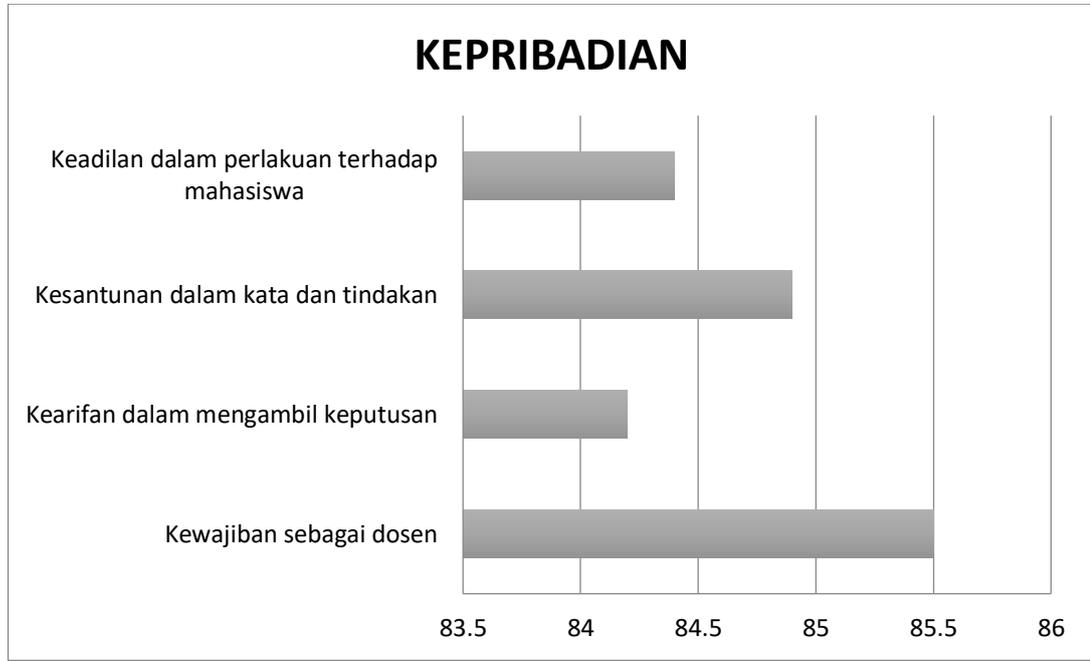
$$\text{Interval} = 19,8$$

Sehingga dapat dibuat kategori sebagai berikut :

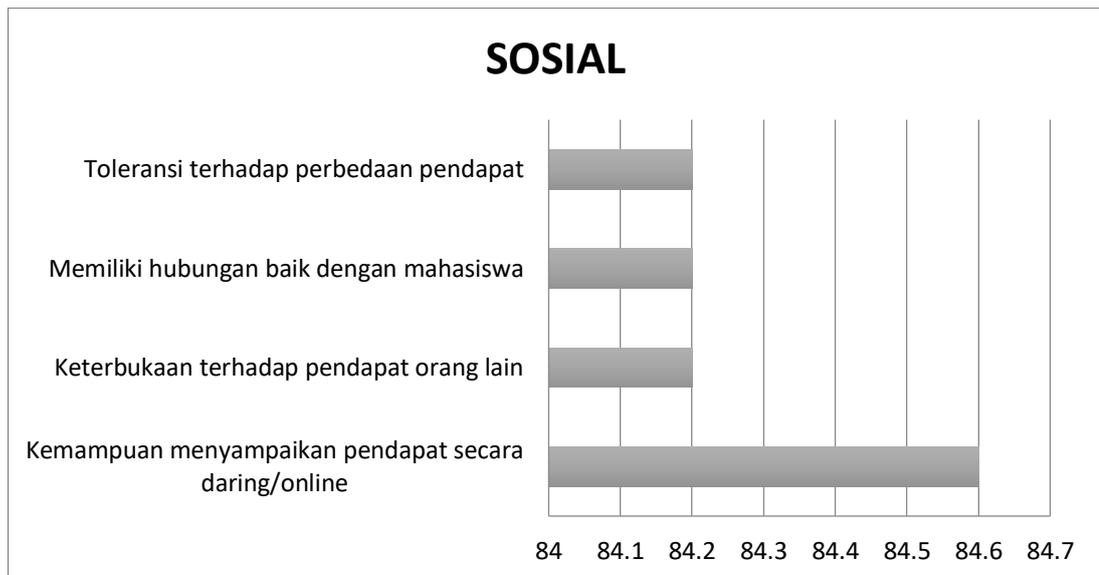
Sangat bagus	: angka 79,6% - 99,4%
Bagus	: angka 59,7% - 79,5%
Cukup Bagus	: angka 39,8% - 59,6%
Tidak Bagus	: angka 19,8% - 39,7%
Sangat Tidak Bagus	: angka 1% - 19,8%

BAB VI TEMUAN

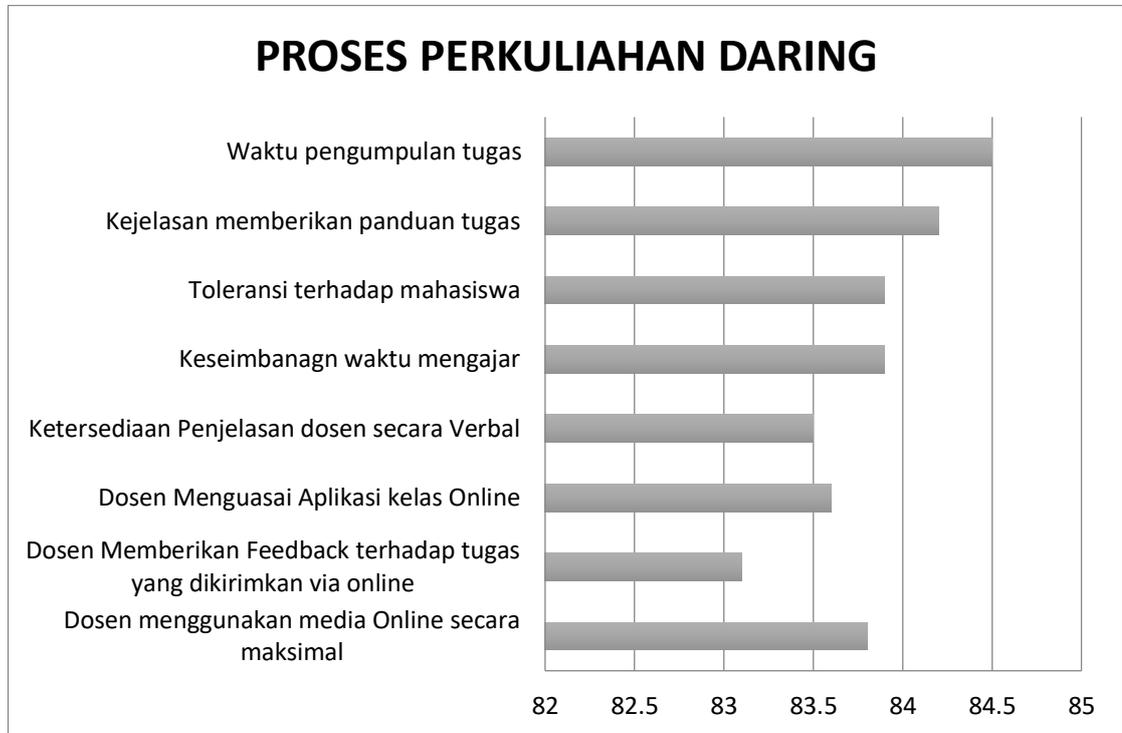
BAB V SIMPULAN



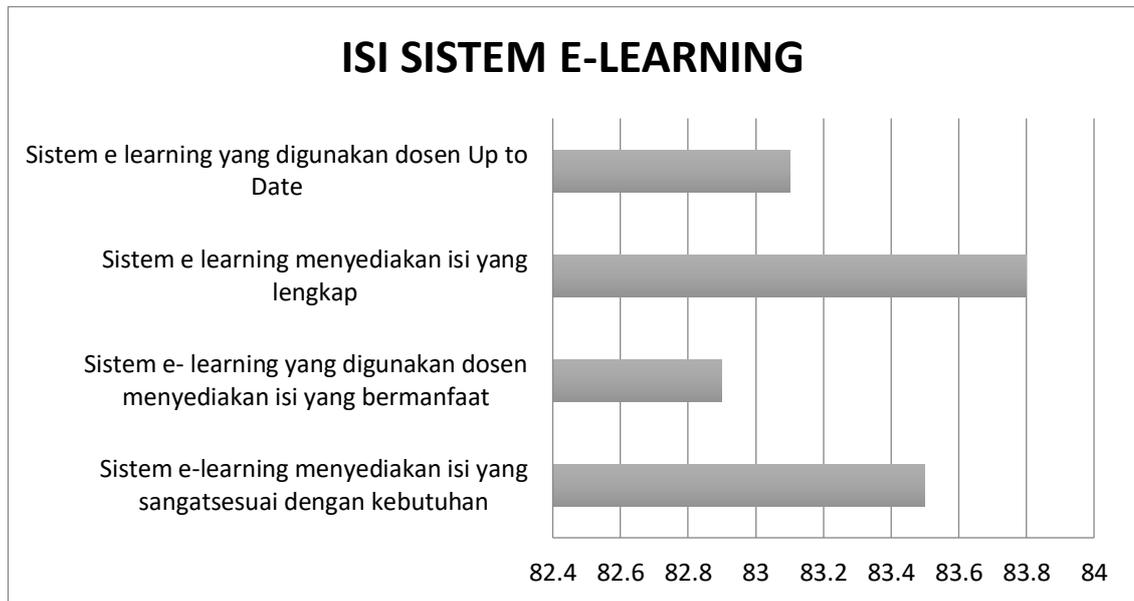
Dinilai cukup baik oleh mahasiswa karena berada di rata-rata 80 %. perlu ditingkatkan kembali dalam semua poin



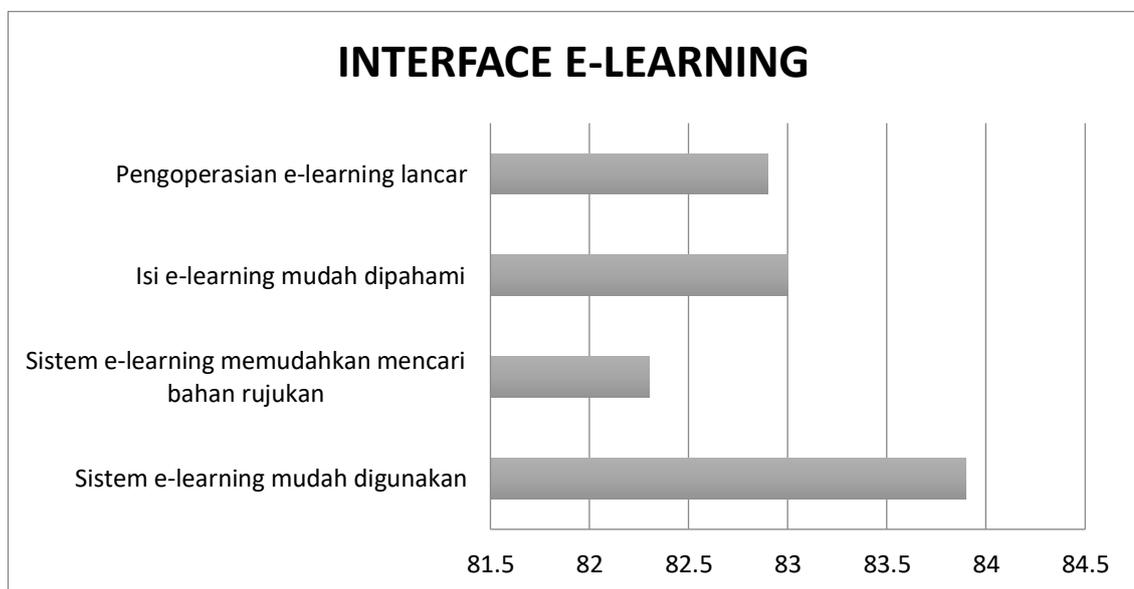
Dinilai cukup baik oleh mahasiswa karena berada di rata-rata 84 %. perlu ditingkatkan kembali dalam semua poin



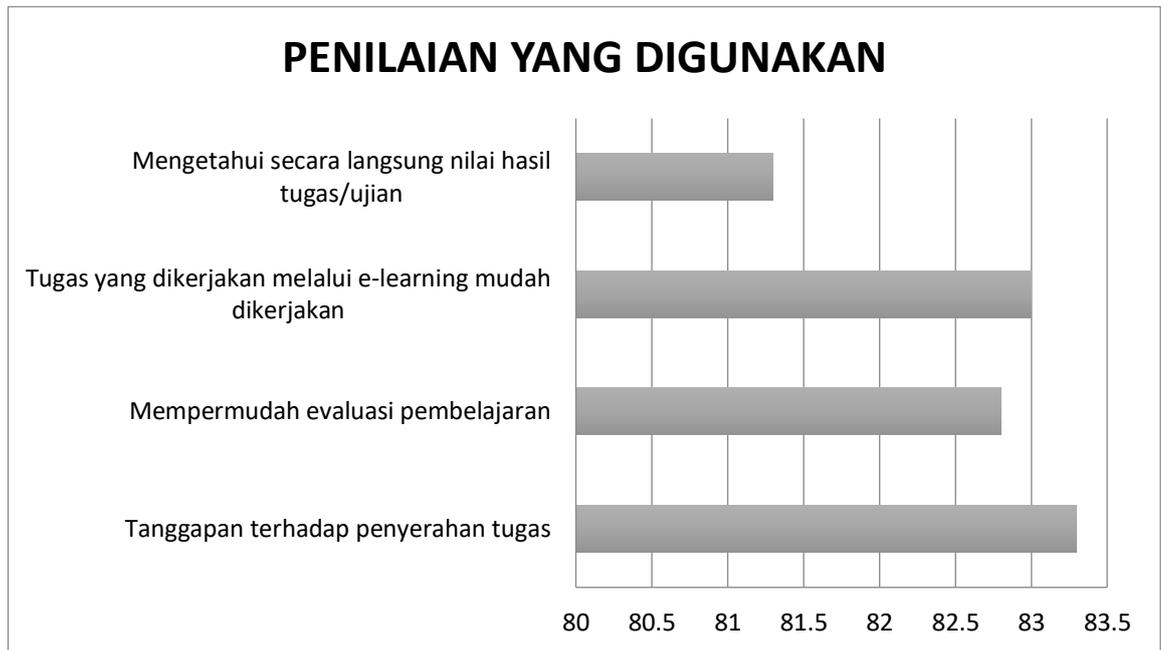
Dinilai cukup baik oleh mahasiswa karena berada di rata-rata 80%. Perlu ditingkatkan kembali dalam semua poin, apalagi dalam hal memberikan feedback terhadap tugas yang dikirimkan via online.



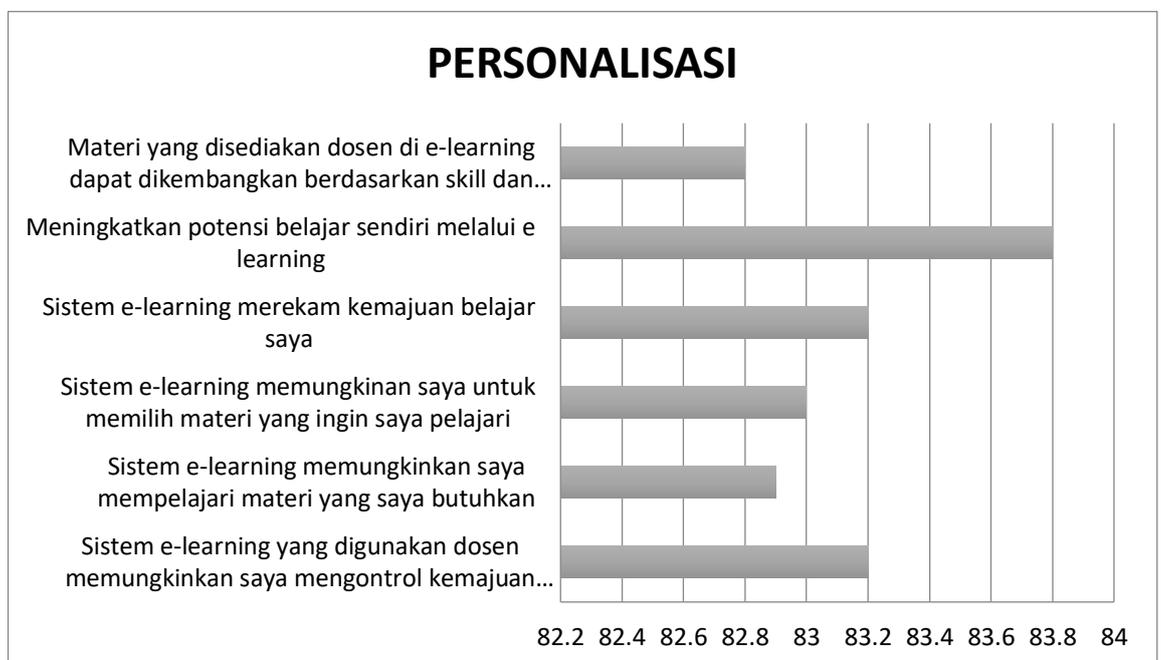
Dinilai cukup baik oleh mahasiswa karena berda di rata-rat 80 %. perlu ditingkatkan kembali dalam semua poin, apalagi dalam hal sistem e-learning dosen harus menyediakan isi yang bermanfaat.



Dinilai cukup baik oleh mahasiswa karena berda di rata-rat 82 %. perlu ditingkatkan kembali dalam semua poin. Hal yang paling mahasiswa senangi dalam hal interface E-learning adalah memudahkan dalam mencari bahan rujukan.

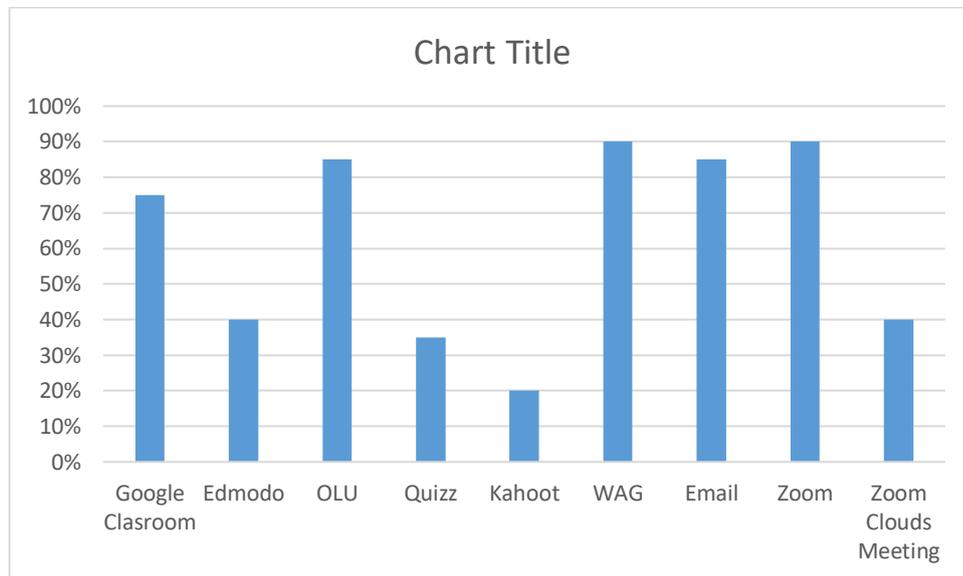


Dinilai cukup baik oleh mahasiswa karena berada di rata-rata 80 %. Hal yang perlu ditingkatkan adalah tentang mahasiswa harus mengetahui nilai secara langsung



Dinilai cukup baik oleh mahasiswa karena berada di rata-rata 82%, dan hal yang harus ditingkatkan adalah materi dosen harus dikembangkan berdasarkan skill dan kemampuan.

B. Media Online Yang digunakan Dosen.



Dari Gambar diatas bisa dilihat bahwasanya dosen lebih banyak menggunakan media zoom meeting ketika mengajar online sebanyak 90%, disusul dengan media Whatsapp Grup (WAG) 85 % dan online Learning Uhamka dan email sebanyak 80 %. Selanjutnya media yang sering digunkan adalah google classroom sebanyak 75% disusul edmodo quiz dan kahoot dibawah 50%

DAFTAR PUSTAKA

- Akman, E., & Kopuz, K. (2018). Sağlık Hizmetlerinde Kalite Algısı : SERVQUAL Model İncelemesi Quality Perception in Healthcare Services : SERVQUAL Model Review. *ODÜ Sosyal Bilimler Araştırmaları Dergisi* /, 0–2.
- Dewi, A. S. dan R. P. (2021). Academic Service Quality (ASQ) Before and During Pandemic Covid-19 by Students and Lecturers. *İlköğretim Online*, 20(1), 831–843. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.01.79>
- Fandy Tjiptono. (1995). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Jilid 1*. (12th ed.). Jakarta: ERLANGGA.
- Lin, X. Q., Chen, Y. C., Liu, C. H., & Li, Y. Q. (2020). Service quality management from social capital, environmental uncertainty, and competitive intensity perspectives. *Social Behavior and Personality*, 48(5). <https://doi.org/10.2224/sbp.9178>
- Panjaitan, R. (2019). Manajemen Pemasaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sajna, K. P., & Mohamed Haneefa, K. (2021). Service quality of special libraries in Kerala, India. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 41(2), 75–81. <https://doi.org/10.14429/djlit.41.02.15804>
- Shinta, A. (2011). *Manajemen pemasaran*. Malang: UB Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Vy, P. D., & Tam, P. T. (2021). TEsting The Reliability Of The Banking Service Quality: A Case Study Of Commercial Banks In Vietnam. *Academy of Strategic Management Journal*, 20(2), 1–10. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.05.455>
- Yang, F.-H., Huang, C.-H., & Wei, C.-Y. (2015). The Relationship Between Internal Marketing, Employee Well-Being, and Customer Service Quality - the Service Industry in Taiwan. *International Journal of Organizational Innovation (Online); Hobe Sound*, 8(2), 40–57. Retrieved from <https://search.proquest.com/docview/1721367888/abstract/7D656ED699E0470FPQ/8>
- Zouari, G., & Abdelhedi, M. (2021). Customer satisfaction in the digital era: evidence from Islamic banking. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 10(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-021-00151-x>

LAMPIRAN